#### **BAB V**

## **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab IV, dapat disimpulkan bahwa novel *Selamat Tinggal* ternyata memuat semua aktualisasi diri tokoh utama. Ditemukan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Dari keseluruhan tingkat hierarki kebutuhan Abraham Maslow dapat ditemukan dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Kebutuhan penghargaan paling dominan ditemukan dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sastra dan psikologi. Guru dapat memanfaatkan novel Selamat Tinggal untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan, pengembangan karakter, dan konsep psikologis secara kontekstual kepada siswa. Novel Selamat Tinggal bisa dijadikan bahan pembelajaran yang inspiratif, mendorong remaja untuk mengenali potensi diri dan bangkit dari kelemahan batin. Pembaca dapat mengambil inspirasi dari perjalanan tokoh utama dalam memenuhi kebutuhannya hingga mencapai aktualisasi diri. Ini memberikan dampak positif sebagai motivasi pribadi untuk mengembangkan diri dan memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan secara bertahap dalam kehidupan nyata.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga masih dapat dikembangkan lagi, baik dari segi analisis tokoh seperti tokoh tambahan, maupun dari segi pendekatan analisis yang di gunakan. Kedua, Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat membandingkan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Selamat Tinggal* dengan tokoh dalam novel lain karya Tere Liye atau penulis lain yang mengangkat tema perjuangan atau pencarian jati diri. Dan yang terakhir, peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunaka objek berupa novel untuk memberikan ketegasan di dalam judul. Ketegasan itu berupa pilihan yang jelas tentang bagian mana yang ingin dianalisi.